

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA POKOK
PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADA UMKM
KERIPIK TEMPE SAVIKA DI KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

ERNITA RESI

2019110042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Estimasi harga pokok produksi sangat penting dalam menetapkan harga jual yang tepat guna mendorong perkembangan perusahaan. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi unsur-unsur yang mempengaruhi harga jual dan biaya produksi UMKM Keripik Tempe Savika Kota Batu. Investigasi yang dilakukan adalah review dengan menggunakan metode subjektif. Partisipan dalam penelitian ini hanya satu yaitu pemilik perusahaan. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi dipengaruhi oleh harga tempe dan bahan baku lainnya, biaya operasional (kendaraan), harga pengemasan, gas, listrik, dan upah; semakin banyak pengeluaran yang dikeluarkan maka semakin besar pula biaya produksinya. Harga jual dipengaruhi oleh biaya produksi dan harga pasar (pesaing).

Kata Kunci: Harga Jual, Harga Pokok Produksi, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat persaingan antar organisasi selalu meningkat, yang merugikan pertumbuhan organisasi. Manajer keuangan di Indonesia menyadari persaingan organisasi yang tidak diragukan lagi ketat. Sektor komersial, perdagangan, dan administrasi yang berbeda kini berhadapan dengan konflik yang lebih signifikan. Untuk berhasil di pasar, unit khusus perlu menetapkan keunggulan dalam hal produktivitas, kualitas produk, inovasi, dan SDM yang dapat digunakan.

Tujuan utama bisnis adalah menghasilkan uang untuk mempertahankan efektivitasnya. Unsur manusia sangat penting untuk mencapai tujuan ini karena mengatur fungsi. Namun, selain sudut pandang manusia, unsur pendukung lainnya juga mempengaruhi besarnya manfaat atau manfaat yang diperoleh. Faktor-faktor tersebut meliputi hal-hal seperti jumlah barang yang dipasok, modal, dan tingkat upah buruh (Kwartono, 2017).

Penentu utama keberhasilan atau kegagalan perusahaan adalah kapasitas tim manajemen untuk memenuhi tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Untuk menilai manajemen perusahaan dalam hal pendapatannya untuk menentukan keberhasilan atau kegagalannya. Dengan menghasilkan laba yang dapat diinvestasikan kembali dan dimanfaatkan untuk mempertahankan atau mempercepat pembangunan, perusahaan dapat melanjutkan pertumbuhannya untuk bersaing dengan perusahaan lain (Machfoedz, 2018).

Dengan keuntungan yang terhormat, sebuah perusahaan dapat bertahan dan bahkan berkembang ke tingkat kompleksitas yang lebih tinggi. Akibatnya, bisnis harus selalu bekerja untuk memberikan layanan dan barang terbaik dengan harga yang wajar. Pengeluaran meningkat sebanyak ketika perusahaan berhasil melakukan hal ini. Salah satu perspektif yang menjelaskannya adalah daya pikat nilai jual, yang menjadi dasar bagaimana hubungan bisnis ditangani. Oleh karena itu, bisnis harus menghitung biaya produksi. Evaluasi barang jadi dan penyiapan barang untuk prosedur neraca dibuat lebih sederhana dengan biaya produksi.

Papan harga pokok yang dibuat (HPP) penting untuk organisasi perdagangan karena keuntungan yang diperoleh dapat meningkatkan atau menurunkan penjualan. Dewan akan mendapat manfaat dari ini karena memantau tugas kesepakatan. Manfaat utama membayar biaya pembuatan adalah Anda dapat memilih berapa banyak nilai yang ingin Anda dapatkan dari transaksi. Cahyani & Yuliana Nur (2017) Karena pentingnya perhitungan ini, sebuah korporasi harus mengetahui cara melakukannya dengan benar.

Biaya penunjang barang yang dijual merupakan gabungan offset yang dimulai dari biaya produksi, biaya praktis, tujuan manfaat yang dicapai asosiasi, daya beli masyarakat, biaya jual pesaing, dan keadaan keuangan. menjaga harga jual barang yang bertanggung jawab, teratur, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Meskipun perusahaan mempertimbangkan berbagai elemen saat menghitung harga jual, faktor biaya sering digunakan sebagai titik awal. Kebijakan dan biaya untuk menjual komoditas tersebut akan terus berubah sebagai respons

terhadap perubahan harga produk dan keadaan pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh korporasi dalam memproduksi komoditas yang berbeda selama periode waktu tertentu akan menentukan harga jual. Suatu organisasi tidak akan pernah menahan laba yang melebihi total biaya produksi. Jika Anda tahu cara mengurangi pengeluaran, Anda harus memilih tindakan yang menguntungkan bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Menghitung pendapatan bersih organisasi sebanding dengan biayanya membutuhkan kemampuan unik untuk mempertimbangkan keragaman sudut pandang.

Menentukan harga jual dan biaya manufaktur mereka mungkin menantang bagi banyak perusahaan. Banyak perusahaan membuat asumsi yang salah ketika memprediksi biaya produksi karena harga jual dan biaya produksi mungkin sama. Berbeda dengan biaya manufaktur, harga jual telah ditambahkan ke laba yang diproyeksikan perusahaan.

Biaya produksi merupakan faktor utama dalam menentukan harga barang di perusahaan manufaktur. Pengeluaran harus dijaga untuk mencegah pemborosan biaya, yang dapat menyebabkan biaya produksi mahal dan tidak efektif. Ada banyak pengeluaran yang terlibat dalam menciptakan perusahaan baru. Oleh karena itu, bisnis harus memiliki kemampuan untuk memutuskan berapa biaya pengiriman barang dengan cepat dan mengambil tindakan. Untuk dapat mengurangi pembuatan dan kualitas, namun dapat menghitung biaya penyediaan barang dengan tingkat presisi ini, perusahaan harus berfungsi dengan baik secara umum. Menurut Cahyani & Yuliana Nur, tidak semua perusahaan memiliki kemampuan untuk menentukan harga pokok barang secara tepat, bahkan jika harga produk sangat penting bagi

perusahaan itu sendiri. Hal ini terutama berlaku untuk perusahaan yang menggunakan sumber daya mentah, biaya tenaga kerja, teknologi, dan peralatan produksi yang sama untuk memproduksi berbagai komoditas.

Biaya produksi bersama, sering dikenal sebagai biaya yang dihabiskan antara kategorisasi produk dan pemrosesan bahan baku. Biaya produksi keseluruhan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead fasilitas.

UMKM adalah perluasan usaha mikro yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang atau badan hukum lainnya, sesuai dengan undang-undang nomor. 20 Tahun 2008. Salah satu tanda keberhasilan UKM adalah tingginya volume penjualan produk. Untuk mencapai hal tersebut, banyak hal yang harus dilakukan, seperti melakukan promosi, meningkatkan kualitas barang, memperbanyak kuantitas produk, dan lain sebagainya. Penjualan tidak dapat dengan tepat mewakili keuntungan yang diperoleh dengan mengurangi pendapatan dengan modal, bahkan ketika secara statistik jumlahnya besar. Jika lebih banyak uang yang disumbangkan, kemungkinan menerima pengembalian yang signifikan akan berkurang. Akibatnya, keuntungan dan kerugian perusahaan perlu diungkapkan secara terbuka dalam catatan keuangannya. Kesehatan keuangan perusahaan atau UMKM tidak dapat ditentukan dari laporan keuangannya.

Potensi komersial UMKM tidak terbatas asal pelakunya memiliki segudang ide kreatif, pengetahuan dan keterampilan yang dapat ditampilkan baik secara offline maupun online. Peluang bagi usaha UMKM untuk beroperasi berlimpah di setiap industri. Di sisi lain, jika UMKM ingin tetap berfungsi di pasar regional dan

berkiprah di pasar nasional, mereka harus bersaing dengan yang lain untuk menciptakan berbagai produk dan layanan. UMKM sangat penting bagi kelanjutan ekspansi perekonomian Indonesia. Menurut Bank Indonesia, sebanyak 62,9 juta unit usaha nasional atau 99 persen merupakan unit usaha UMKM.

Di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, salah satu dari sekian banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM Keripik Tempe menjadi fokus pembicaraan kami. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang harga eceran UMKM dan biaya produksi keripik tempe.

Karena hal itu mempengaruhi biaya dari hal-hal yang akan dibuatnya, korporasi harus menyadari keefektifan biayanya. Oleh karena itu, manfaat yang dihasilkan juga sangat bergantung pada tingkat produktivitas yang dicapai perusahaan untuk pengembangannya. Istilah tersebut dipilih oleh peneliti mengingat pentingnya harga jual yang adil dan biaya manufaktur. Menyadari pentingnya harga pokok produksi dan harga jual secara wajar, oleh karena itu peneliti mengambil judul “*Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Pada UMKM Di Kota Batu*”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara terbaik untuk menjaga biaya produksi dan biaya penjualan pada UMKM Keripik Tempe.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan menganalisis biaya produksi dan harga jual UMKM Keripik Tempe berdasarkan rumusan masalah.

1.4. Manfaat Penelitian

Karya ini memiliki manfaat teoritis dan dunia nyata.

1. Teoritis

Hal ini dimaksudkan agar melalui pemberian referensi dan bahan pembanding, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mengetahui lebih jauh tentang harga jual dan biaya produksi.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diprediksi dapat digunakan dalam perhitungan harga jual produk dan biaya produksi.

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sangat membantu untuk memajukan pengetahuan dan memberikan kerangka untuk menerapkan apa yang telah dipelajari, khususnya di bidang akuntansi sektor publik.

- b. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang bagaimana mengukur inovasi dan modal kerja.

- c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah. M 2016. Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Kariawan ,Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo
- Akbar, fergiwawan 2021 *perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penentuan harga jual:studi kasus UKM rengginang sari ikan di sumenep*. Undergraduate thesis Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2017. *Akuntansi Biaya*.Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cahyani, Yuliana Nur. (2017). Makalah akuntansi
<http://yuliananurcahyani.blogspot.co.id/2017/04/makalah-manajemen-akuntansi-manajemen-variabel.html?m=1>:akses 03 november 2017.
- Drs. R.A Supriono,S,U 2017, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga, Yogyakarta :BPEE- Yogyakarta.
- Kwantono, 2017. Analisis usaha kecil dan menengah. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Putri, 2021. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Machfoedz, M 2018 Pengantar Pemasaran Moderen . Akademi Manajemen Pemasaran.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2017. *Akuntansi Biaya*,Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moleong, Lexy J.(2015:163). Metode Penelitian Kualitatif.Bandung:Remaja Rosdakarya
- Mertusa, Riki dan Adie, Frasisca Agnes. 2020 *Peranan activity- based costing sistem dalam perhitungan harga pokok produksi kain yang sebenarnya untuk penetapan harga jual.(studi kasus pada PT panca mitra sandang*

indah).program magister akuntansi universitas Kristen maranatha akurat
jurnal ilmiah akuntansi nomor 40 tahun ke-2.

Raibron, A Cecily dan Kinney R Michael. 2018. *Akuntansi Biaya, Dasar dan Pengembangan*. Edisi Tujuh. Jakarta: Salemba Empat

Simbolon 2019. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Pada
UD Martabe Kacang Sihobuk

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :
Alfabeta, CV.